

DAFTAR PUSTAKA

- Ansari, D. 2017. Persepsi peternak terhadap program pemberdayaan peternak di Maiwa Breeding Center UNHAS. Skripsi. Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Astiti, N. M. A. F. R. 2018. Sapi Bali dan Pemasarannya. Program Studi Peternakan, Fakultas Pertanian Universitas Warmadewa. Denpasar.
- Badan standarisasi Nasional (BSNI). 2017. Bibit Sapi Potong-Bagian 4 : Bali, Jakarta
- Bahary, M. A. D. 2017. Perbedaan Sifat Kualitatif Dan Kuantitatif Sapi Bali Tidak Bertanduk Dengan Sapi Bali Bertanduk. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Bambang, S. Y. 2005. Sapi Potong. Penebar Swadaya, Jakarta
- Bugiwati, S. R A. 2007. Pertumbuhan dimensi tubuh pedet jantan sapi Bali di Kabupaten Bone dan Barru Sulawesi Selatan. *Journal Saint dan Teknologi*. Universitas Hasanuddin, Makassar. 7(2): 103–108.
- Chamdi, A. N. 2005. Karakteristik Sumberdaya Genetik Ternak Sapi Bali (*Bos-bibos banteng*) dan Alternatif Pola Konservasinya. Biodiversitas. Jurusan Produksi Ternak Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta. 6(1) : 70-75
- Dokumen Maiwa Breeding Center. 2015. Deskripsi, Tujuan dan Sasaran Maiwa Breeding Center. Fakultas peternakan. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Fadil, F. 2013. Partisipasi masyarakat dalam musyawarah perencanaan pembangunan di Kelurahan Kotabaru Tengah. Jurnal Ilmu Politik dan Pemerintahan Lokal. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Lambung Mangkurat. 2(2) : 251-262.
- Fajar, M, T. 2017. Perbandingan performa kuantitatif sapi *Brahman Cross* di peternakan rakyat dengan sapi *Brahman Cross* di perusahaan komersial pada umur 18-24 bulan. Skripsi. Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Fiqhi, M. 2017. Performans sapi bali hasil inseminasi buatan dan kawin alam pada konisi peternakan rakyat di Kecamatan Tanete Riaja Kabupaten Barru. Skripsi. Fakultas Peternakan Univeristas Hasanuddin, Makassar.

A. P., dan R. Aryanto. 2011. Bobot badan dan ukuran tubuh sapi perah betina Fries Holland di wilayah kerja Koperasi Peternak Garut Selatan. Buana Sains. Fakultas Pertanian Universitas Garut. 11(2) : 163-170.



- Gunawan, I, W., N, K, Suwiti., dan P, Sampurna., 2016. *The effect of minerals on the chest circumference, body length, and body height of male Bali cattle*. Buletin Veteriner Udayana. Fakultas Kedokteran hewan Universitas Udayana, Denpasar.
- Guntoro, S, 2002. *Membudidayakan Sapi Potong* . Kanisius, Yogyakarta.
- Hikmawaty, Gunawan, A., Noor, R. R., dan Jakaria. 2014. Identifikasi ukuran tubuh dan bentuk tubuh sapi bali di beberapa pusat pembibitan melalui pendekatan analisis komponen utama. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. 2(1) : 231-237.
- Kantor Pelayanan Perizinan dan Penanaman Modal (KP3M) Kabupaten Barru. 2013.
- Karno, R. 2017. Hubungan umur dan jenis kelamin terhadap bobot badan sapi Bali di Kecamatan Donggo Kabupaten Bima. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar.
- LIPI. 2015. *Panduan Pengisian Form Penampilan Fisik*. Laboratorium Reproduksi, Pemuliaan dan Kultur Sel Hewan. Pusat Penelitian Bioteknologi. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
- Misrianti, R., R. P. Mustika, dan A. Ali. 2018. Keragaman sifat kualitatif dan kuantitatif sapi kuantan pada berbagai tingkatan umur di Kecamatan Benai Kabupataen Kuantan Singingi Provinsi Riau. *Jurnal Peternakan*. Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim, Riau. 15(2) : 55-61
- Monica, T. 2016. Hubungan antara pertambahan ukuran-ukuran tubuh dengan pertambahan bobot badan sapi Bali betina di PTPN VI Provinsi Jambi. *Fakultas Peternakan*. Universitas Jambi.
- Ni'am, H. U. M., A. Purnomoadi dan S. Dartosukarno. 2012. Hubungan antara ukuran-ukuran tubuh dengan bobot badan sapi bali betina pada berbagai kelompok umur. *Animal Agriculture Journal*. Fakultas Peternakan Dan Pertanian Universitas Diponegoro. 1(1) : 541 – 556
- Nisa, K. 2016. Hubungan antara pertambahan ukuran-ukuran tubuh dengan pertambahan bobot badan sapi peranakan ongole betina dan jantan di PTPN VI Provinsi Jambi. *Fakultas Peternakan Universitas Jambi*.
- Nugraha, H, Y., Sampurna, I, P., dan Suatha, I, K. 2016. *The supplementary feeding effect in bali cattle to calf length dimension*. Buletin Veteriner Udayana. Udayana University, Denpasar. 8(2) : 159-165.

ti, N, W., N, N, Trinayani., M, Siswanto., I, N, Wandia dan I, K, Puja. 2013. Seleksi awal pejantan sapi Bali berbasis uji performans. *Jurnal Ilmu dan Kesehatan Ternak*. Universitas Udayana, Denpasar. 1(1) : 29-33.



- Pradana, W. 2014. Hubungan Umur, Bobot dan Karkas Sapi Bali Betina yang Dipotong Di Rumah Potong Hewan Temesi. Indonesia Medicus Veterinus. Vol. 3 (1) : 37-42
- Rachma, A. B. S., H. Harada and T. Ishida. 2011. *The Estimate Of Growth Curve Of Bali Cattle At Bone And Barru Districts, South Sulawesi, Indonesia Using Ten Body Measurements Faculty of Animal Husbandry, Hasanuddin University*. Joernal Indonesian Tropical Animal Agriculture. 36(4) : 1-9
- Saharia. 2017. Pertumbuhan sapihan sapi bali jantan dan betina yang dipelihara secara intensif di Kabupaten Barru. Skripsi. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Salam, M, R., 2010. Partisipasi masyarakat dalam peningkatan kualitas permukiman dikawasan pusat Kota Palu. Jurnal Ruang. Fakultas Teknik Universitas Tadulako. 2 (2) : 8-23.
- Sampurna, I, P. 2013. Pola pertumbuhan dan kedekatan hubungan dimensi tubuh sapi Bali. Program Doktor, Program Studi Ilmu Peternakan. Program Pascasarjana Universitas Udayana.
- Setiyono., A. H. A. Kusuma dan Rusman. 2017. Pengaruh bangsa, umur, jenis kelamin terhadap kualitas daging sapi potong di Daerah Istimewa Yogyakarta. Buletin Peternakan. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. 41 (2) : 176-186.
- Standar Nasional Indonesia. 2017. Bibit sapi potong – bagian 4 : Bali, Jakarta. Hal:1-8.
- Sugeng. B. Y. 2003. Sapi Potong. Penebar Swadaya. Jakarta
- Supriadi. 2013. Analisis Keuntungan Lembaga Pemasaran Sapi Potong di Kecamatan Tanete Riaja. Skripsi. Fakultas Peternakan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Susilorini, T. E., E. S Manik, dan Muharliem. 2008. Budidaya 22 Ternak Potensial. Penebar Swadaya, Jakarta
- Syahidah. 2017. Analisis pemeliharaan sapi potong di Desa Sapobonto Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumba. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Syariefudin, K. 2004. Pola partisipasi dan pemberdayaan masyarakat sekitar obyek wisata Pantai Tirta Samudera Jepara. Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.

A.D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo dan S. Labdosoekojo. 1998. Cetakan ke 4. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.



- Ulupi, N., H. Nuraini., J. Parulian., dan S. Q. Kusuma. 2018. Karakteristik karkas dan non karkas ayam broiler jantan dan betina pada umur pemotongan 30 hari. *Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. 6(1) 1-5.
- Widyantara, P. R. A., Wiyana I K. A. dan Sarini, N. P. 2013. Tingkat penerapan biosekuriti pada peternakan ayam pedaging kemitraan di Kabupaten Tabanan dan gGanyar. *Fakultas Peternakan, Universitas Udayana Denpasar*. Vol. 1 No. 1 hal: 45 – 57
- Yasin, M., 2017. Hubungan antara karakteristik peternak dengan tingkat partisipasi di Maiwa Breeding Center Unhas, Kecamatan Maiwa, Kabupaten Enrekang. Skripsi. *Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin*. Makassar.
- Yusuf, M. 2004. Hubungan antara ukuran tubuh dengan bobot badan sapi Bali di Daerah Bima NTB. Skripsi. *Fakultas Peternakan Universitas Gadjah Mada*, Yogyakarta.



LAMPIRAN



Lampiran 1. Analisis Statistik Uji T (test-Independent Sample) pada pengukuran tinggi pundak

Your trial period for SPSS for Windows will expire in 14 days.

```
T-TEST GROUPS=JK(1 2)
/MISSING=ANALYSIS
/VARIABLES=U1 U2 U3 U4
/CRITERIA=CI(.9500).
```

T-Test

[DataSet0]

Group Statistics

	Jenis Kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Aktual (13-20)	Jantan	14	1.0029E2	1.97790	.52862
	Betina	10	93.9000	3.95671	1.25122
18 Bulan	Jantan	11	1.0391E2	3.91036	1.17902
	Betina	10	96.0000	5.35413	1.69312
21 Bulan	Jantan	14	1.0750E2	4.55311	1.21687
	Betina	10	1.0040E2	5.54176	1.75246
24 Bulan	Jantan	14	1.1229E2	4.58138	1.22442
	Betina	10	1.0480E2	5.57375	1.76257

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Aktual (13-20)	Equal variances assumed	12.933	.002	5.224	22	.000	6.38571	1.22238	3.85065	8.92077
	Equal variances not assumed			4.701	12.230	.000	6.38571	1.35830	3.43238	9.33905
18 Bulan	Equal variances assumed	3.717	.069	3.892	19	.001	7.90909	2.03193	3.65621	12.16198
	Equal variances not assumed			3.833	16.379	.001	7.90909	2.06319	3.54353	12.27465
21 Bulan	Equal variances assumed	1.187	.288	3.442	22	.002	7.10000	2.06247	2.82271	11.37729
	Equal variances not assumed			3.328	17.030	.004	7.10000	2.13351	2.59929	11.60071
	Equal variances assumed	1.393	.251	3.608	22	.002	7.48571	2.07482	3.18281	11.78862
	Equal variances not assumed			3.488	17.036	.003	7.48571	2.14613	2.95850	12.01293



Lampiran 2. Analisis Statistik Uji T (test-Independent Sample) pada pengukuran panjang badan

```
T-TEST GROUPS=JK(1 2)
/MISSING=ANALYSIS
/VARIABLES=U1 U2 U3 U4
/CRITERIA=CI(.9500).
```

T-Test

[DataSet0]

Group Statistics

	Jenis Kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Aktual (13-20)	Jantan	14	98.5714	3.56725	.95339
	Betina	10	90.9000	5.19508	1.64283
18 Bulan	Jantan	11	1.0673E2	8.59175	2.59051
	Betina	10	95.5000	8.42285	2.66354
21 Bulan	Jantan	14	1.1314E2	9.22252	2.46482
	Betina	10	1.0430E2	8.66731	2.74084
24 Bulan	Jantan	14	1.2214E2	9.22252	2.46482
	Betina	10	1.1320E2	8.50882	2.69072

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
									Equal variances assumed	Equal variances not assumed
Aktual (13-20)	Equal variances assumed	5.809	.025	4.301	22	.000	7.67143	1.78375	3.97215	11.37071
	Equal variances not assumed			4.039	14.912	.001	7.67143	1.89943	3.62081	11.72205
18 Bulan	Equal variances assumed	.015	.905	3.019	19	.007	11.22727	3.71923	3.44283	19.01172
	Equal variances not assumed			3.022	18.878	.007	11.22727	3.71553	3.44716	19.00739
21 Bulan	Equal variances assumed	.168	.686	2.373	22	.027	8.84286	3.72616	1.11527	16.57044
	Equal variances not assumed			2.399	20.267	.026	8.84286	3.68613	1.16020	16.52551
	Equal variances assumed	.248	.624	2.417	22	.024	8.94286	3.70045	1.26859	16.61713
	Equal variances not assumed			2.451	20.465	.023	8.94286	3.64902	1.34221	16.54350



Lampiran 3. Analisis Statistik Uji T (test-Independent Sample) pada pengukuran lingkaran dada

```
T-TEST GROUPS=JK(1 2)
/MISSING=ANALYSIS
/VARIABLES=U1 U2 U3 U4
/CRITERIA=CI(.9500).
```

T-Test

[DataSet0]

Group Statistics

Jenis Kelamin	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Aktual (13-20)				
Jantan	14	1.2471E2	5.67625	1.51704
Betina	10	1.1190E2	6.45411	2.04097
18 Bulan				
Jantan	11	1.3391E2	11.04948	3.33154
Betina	10	1.1800E2	9.42809	2.98142
21 Bulan				
Jantan	14	1.4193E2	11.73728	3.13692
Betina	10	1.2850E2	9.73253	3.07770
24 Bulan				
Jantan	14	1.5271E2	11.45176	3.06061
Betina	10	1.3940E2	9.54754	3.01920

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Aktual (13-20)	Equal variances assumed	.239	.630	5.153	22	.000	12.81429	2.48699	7.65658	17.97199
	Equal variances not assumed			5.039	17.908	.000	12.81429	2.54302	7.46962	18.15896
18 Bulan	Equal variances assumed	1.811	.194	3.530	19	.002	15.90909	4.50619	6.47752	25.34066
	Equal variances not assumed			3.558	18.936	.002	15.90909	4.47080	6.54946	25.26872
21 Bulan	Equal variances assumed	1.640	.214	2.959	22	.007	13.42857	4.53852	4.01626	22.84088
	Equal variances not assumed			3.056	21.413	.006	13.42857	4.39460	4.30023	22.55691
	Equal variances assumed	1.555	.225	3.001	22	.007	13.31429	4.43591	4.11476	22.51381
	Equal variances not assumed			3.097	21.375	.005	13.31429	4.29917	4.38319	22.24538



Lampiran 4. Analisis Statistik Uji T (One Sample Test) pada pengukuran tinggi pundak jantan

```
T-TEST
  /TESTVAL=105
  /MISSING=ANALYSIS
  /VARIABLES=Aktual
  /CRITERIA=CI (.9500) .
```

T-Test

[DataSet0]

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Jantan (13-20)	14	1.0029E2	1.97790	.52862

One-Sample Test

	Test Value = 105					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Jantan (13-20)	-8.918	13	.000	-4.71429	-5.8563	-3.5723



Lampiran 5. Analisis Statistik Uji T (One Sample Test) pada pengukuran tinggi pundak betina

```
T-TEST
  /TESTVAL=100
  /MISSING=ANALYSIS
  /VARIABLES=Aktual
  /CRITERIA=CI (.9500) .
```

T-Test

[DataSet0]

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Betina (15-18)	10	93.9000	3.95671	1.25122

One-Sample Test

	Test Value = 100					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Betina (15-18)	-4.875	9	.001	-6.10000	-8.9305	-3.2695



Lampiran 6. Analisis Statistik Uji T (One Sample Test) pada pengukuran panjang badan jantan

```
T-TEST
  /TESTVAL=115
  /MISSING=ANALYSIS
  /VARIABLES=Aktual
  /CRITERIA=CI (.9500) .
```

T-Test

[DataSet0]

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Jantan (13-20)	14	98.5714	3.56725	.95339

One-Sample Test

	Test Value = 115					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Jantan (13-20)	-17.232	13	.000	-16.42857	-18.4882	-14.3689



Optimization Software:
www.balesio.com

Lampiran 7. Analisis Statistik Uji T (One Sample Test) pada pengukuran panjang badan betina

```
T-TEST
  /TESTVAL=101
  /MISSING=ANALYSIS
  /VARIABLES=Aktual
  /CRITERIA=CI (.9500) .
```

T-Test

[DataSet0]

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Betina (15-18)	10	90.9000	5.19508	1.64283

One-Sample Test

	Test Value = 101					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Betina (15-18)	-6.148	9	.000	-10.10000	-13.8163	-6.3837



Lampiran 8. Analisis Statistik Uji T (One Sample Test) pada pengukuran lingkaran dada jantan

```
T-TEST
  /TESTVAL=142
  /MISSING=ANALYSIS
  /VARIABLES=Aktual
  /CRITERIA=CI(.9500).
```

T-Test

[DataSet0]

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Jantan (13-20)	14	1.2471E2	5.67625	1.51704

One-Sample Test

	Test Value = 142					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Jantan (13-20)	-11.394	13	.000	-17.28571	-20.5631	-14.0083



Lampiran 9. Analisis Statistik Uji T (One Sample Test) pada pengukuran lingkaran dada betina

```
T-TEST
  /TESTVAL=124
  /MISSING=ANALYSIS
  /VARIABLES=Aktual
  /CRITERIA=CI (.9500) .
```

T-Test

[DataSet0]

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Betina (15-18)	10	1.1190E2	6.45411	2.04097

One-Sample Test

	Test Value = 124					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Betina (15-18)	-5.929	9	.000	-12.10000	-16.7170	-7.4830



Lampiran 10. Dokumentasi kegiatan penelitian



Ket : Kegiatan diskusi bersama dengan pihak tim recording Maiwa Breeding Center (MBC) di kediaman salah satu kelompok mitra di Kabupaten Barru



skusi bersama dengan pihak tim recording Maiwa Breeding Center (BC) Kabupaten Barru.



BIODATA



Rian Aguspratama (I111 16 323) Penulis lahir di Soppeng tepatnya di Panincong, 07 Agustus 1997 sebagai anak Pertama dari pasangan bapak Sudirman dan ibu Rusnaini. Tinggal di Desa Patampanua, Kecamatan Marioriawa, Kabupaten Soppeng. Penulis memiliki hobby bermain Bulu Tangkis dan Futsal tapi lebih hoby dalam menulis Karya Ilmiah. Mengenyam awal pendidikan di TK Raodhatul Atfhal DDI Panincong selama satu tahun penulis melanjutkan pendidikan di tingkat dasar pada Sekolah Dasar Negeri 63 Kawarang dan lulus pada tahun 2009, setelah selesai dari bangku Sekolah Dasar, penulis kemudian melanjutkan pendidikan lanjutan pertama di SMPN 3 Marioriawa dan lulus pada tahun 2012 kemudian penulis melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 1 Donri-Donri yang kini menjadi SMAN 3 Soppeng, dan lulus pada tahun 2015. Setahun kemudian, penulis daftar dan kemudian diterima di salah satu perguruan Tinggi Negeri di Makassar yaitu Universitas Hasanuddin, tepatnya di Fakultas Peternakan dengan program strata satu (S1). Selama masa perkuliahan, penulis aktif di salah satu organisasi daerah di Universitas Hasanuddin yaitu Ikatan Mahasiswa Pelajar Soppeng se-Unhas atau disebut IMPS Kooperti Unhas. Selain itu, penulis juga aktif di salah satu UKM di Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin yaitu Fossil-UH atau Forum Studi Ilmiah Fakultas Peternakan Unhas. Penulis juga termasuk dalam warga Himpunan

...wa Produksi Ternak atau yang lebih dikenal dengan Himaprotek-UH.

